

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Meluasnya wabah suatu penyakit yang diakibatkan oleh virus corona atau dikenal dengan sebutan *Corona Virus Disease –19* (COVID–19) pada Desember 2019 di Wuhan menimbulkan kepanikan yang luar biasa. Virus ini menyebar ke seluruh penjuru dunia dengan sangat cepat, Indonesia merupakan salah satu negara yang terkena dampak virus corona.

Dampak yang ditimbulkan dari pandemi COVID–19 telah mengubah aspek di berbagai bidang, salah satunya dalam bidang pendidikan. Berbagai kebijakan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia untuk mengurangi tingkat penyebaran virus dengan memberlakukan *social distancing*, *physical distancing* hingga pemberlakuan PSBB (pembatasan sosial berskala besar). Kebijakan tersebut dikeluarkan untuk membatasi penyebaran virus corona yang berdampak dalam berbagai bidang, khususnya dalam bidang pendidikan.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada tanggal 24 Maret 2020 mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran COVID, dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

Namun, pembelajaran jarak jauh tidak selamanya berdampak positif, pembelajaran jarak jauh membuat peserta didik menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya, sehingga dapat mengakibatkan pembelajaran yang menjenuhkan. Peserta didik yang mengalami kejenuhan dalam proses pembelajaran akan memperoleh ketidakmajuan dalam hasil belajar.

Dalam proses kegiatan pembelajaran, perubahan tingkah laku dapat diamati dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik sebagai tolak ukur keberhasilan dari proses belajar mengajar. Pencapaian hasil belajar diperoleh dengan cara guru mengadakan evaluasi atas kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan, melalui hasil evaluasi tersebut, maka dapat dilihat hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik. Peserta didik dikatakan berhasil dalam proses pembelajaran apabila peserta didik tersebut memperoleh nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Apabila nilai peserta didik tersebut dibawah KKM maka dapat dikatakan bahwa peserta didik tersebut belum berhasil dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMK Istiqlal Deli Tua, diketahui bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan masih tergolong rendah, hal ini dapat dibuktikan melalui tabel hasil belajar siswa dibawah ini:

**Tabel 1.1 Data Nilai Siswa**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<b>XI OTKP 1</b>	33	$\leq 80$	Tidak Tuntas	13	39%
		$\geq 80$	Tuntas	20	61%
<b>XI OTKP 2</b>	31	$\leq 80$	Tidak Tuntas	23	74%
		$\geq 80$	Tuntas	8	26%

*Sumber : SMK Istiqlal Deli Tua*

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa rata – rata hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan masih banyak yang tergolong dibawah KKM yang sudah ditetapkan sekolah. Hal tersebut dikarenakan terdapat beberapa siswa yang melakukan aktivitas lain diluar kegiatan belajar sehingga dapat mengganggu konsentrasi dalam belajar. Masalah lain yang muncul berdasarkan hasil observasi awal di SMK Istiqlal Deli Tua diketahui bahwa guru belum optimal dalam mengelola proses belajar mengajar, hal tersebut dapat dilihat dari masih kurangnya guru dalam menguasai keterampilan mengajar.

Guru kerap dijadikan tokoh teladan bahkan dijadikan tokoh identitas diri, oleh karena itu guru harus memiliki perilaku, keterampilan dan kemampuan yang memadai untuk melaksanakan tugasnya dengan baik. Keterampilan mengajar merupakan salah satu komponen dalam pembentukan kemampuan pedagogik guru. Guru yang profesional akan mampu menggunakan berbagai keterampilan

mengajar dalam proses kegiatan belajar mengajar yang dikelolanya. Untuk itu, seorang guru harus memahami keterampilan mengajar agar dapat mengelola proses pembelajaran dengan baik dan pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Hal ini dapat dibuktikan dengan keterampilan guru dalam mengajar seperti guru terampil dalam bertanya, terampil dalam memberi penguatan dan terampil dalam penyampaian bahan pelajaran yang sesuai dengan keadaan peserta didik maka peserta didik akan menerima dan menganggap guru tersebut adalah guru yang menyenangkan sehingga dengan menyenangkannya seorang guru bagi peserta didik akan membawa dampak tersendiri bagi peserta didik seperti halnya peserta didik antusias dan termotivasi dalam mengikuti pelajaran yang disampaikan oleh guru yang terampil, maka penting sekali keterampilan seorang guru dalam proses pembelajaran. Untuk itu, guru harus menguasai berbagai keterampilan dalam proses pembelajaran.

Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik yaitu, media pembelajaran. Peran media pembelajaran sangat dibutuhkan untuk mempermudah komunikasi antara pendidik dengan peserta didik. Media pembelajaran merupakan gabungan antara bahan belajar dengan alat belajar dan merupakan bagian dari sumber belajar untuk dijadikan sebagai penyampain pesan dan informasi dalam pembelajaran Media pembelajaran juga dapat digunakan untuk meningkatkan proses dan hasil belajar dalam pembelajaran. Pemanfatan dan perancangan media pembelajaran dengan baik akan membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.

Pada masa pandemi, *e-learning* digunakan oleh semua tingkat pendidikan dengan harapan proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Diharapkan dengan pembelajaran jarak jauh peserta didik memiliki keleluasaan waktu belajar dan dapat belajar kapan pun dan di mana pun. Peserta didik dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti *google classroom* dan *zoom*.

Seorang guru harus bisa memanfaatkan media pembelajaran se kreatif mungkin. Karena pada dasarnya setiap pembelajaran agar tujuan dapat tercapai maka dibutuhkan guru, media ajar serta peserta didiknya. Peran guru di sini sangat penting karena guru ialah orang yang akan mentransfer ilmu kepada peserta didiknya. Dan seorang guru dituntut bisa menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan keadaan yang sekarang serba online ini agar pembelajaran terlaksana dengan efektif dan efisien.

Dengan adanya kebijakan pembelajaran jarak jauh yang diterapkan untuk menekan penyebaran COVID-19, hal ini tentu tidak mudah dilaksanakan oleh pendidik dan peserta didik. Berbagai masalah muncul seperti, banyak peserta didik yang tidak melakukan pembelajaran online, mereka melakukan aktivitas yang lain selain belajar seperti bermain game, social media dan lain sebagainya. Selain itu, masalah seperti kurangnya biaya dan fasilitas yang memadai antara pendidik dengan peserta didik membuat proses pembelajaran jarak jauh tidaklah seefektif yang diharapkan. Dari sisi hasil pembelajarannya, siswa tentu tidak semudah menangkap pembelajaran secara langsung seperti manakala berada di sekolah. Diperlukan penguasaan alat pembelajaran, materi

pembelajaran dan komunikasi yang baik dalam menyampaikan pembelajaran melalui daring. Guru perlu memiliki kompetensi-kompetensi tertentu yang mendukung keberhasilan pembelajaran siswa pada masa pandemi ini.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Keterampilan Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran *E-Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Istiqlal Deli Tua T.A 2020/2021”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan yang muncul dalam penelitian ini dapat diidentifikasi yaitu:

1. Kurangnya guru dalam menguasai keterampilan mengajar yang mengakibatkan belum optimalnya proses belajar mengajar.
2. Minimnya kuota internet dan tidak stabilnya jaringan internet yang dimiliki siswa
3. Kurangnya kesiapan siswa sebelum proses belajar mengajar dimulai
4. Rendahnya partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Agar penelitian tidak menyimpang dari pokok masalah, maka penulis memberi batasan dalam masalah ini di antaranya sebagai berikut:

1. Keterampilan mengajar guru yang dimaksud adalah keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan memberi variasi, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan

mengelola kelas, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan menjelaskan dan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.

2. Penggunaan media pembelajaran *e-learning* berbasis *google classroom* dan *zoom* yang berlangsung selama masa pandemic covid-19.
3. Objek penelitiannya adalah siswa/i Kelas XI OTKP SMK Istiqlal Deli Tua Tahun Ajaran 2020/2021.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa/i selama pandemic covid-19 pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan kelas XI OTKP SMK Istiqlal Deli Tua?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran *e-learning* terhadap hasil belajar siswa/i selama pandemic covid-19 pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan kelas XI OTKP SMK Istiqlal Deli Tua?
3. Bagaimana pengaruh keterampilan mengajar guru dan penggunaan media pembelajaran *e-learning* terhadap hasil belajar siswa/i selama pandemic covid-19 pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan kelas XI OTKP SMK Istiqlal Deli Tua?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa/i selama pandemic covid-19 pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan kelas XI OTKP SMK Istiqlal Deli Tua.
2. Untuk menganalisis pengaruh penggunaan media pembelajaran *e-learning* terhadap hasil belajar siswa/i selama pandemic covid-19 pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan kelas XI OTKP SMK Istiqlal Deli Tua.
3. Untuk menganalisis pengaruh keterampilan mengajar guru dan penggunaan media pembelajaran *e-learning* terhadap hasil belajar siswa/i selama pandemic covid-19 pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan kelas XI OTKP SMK Istiqlal Deli Tua.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Manfaat teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan informasi bagi penelitian selanjutnya.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian teoritis yang bisa digunakan referensi peneliti berikutnya.



## 2. Manfaat praktis

- a. Bagi Peneliti : Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana untuk menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan yang berguna diwaktu yang akan datang.
- b. Bagi Universitas : Hasil penelitian ini sebagai sumbangan koleksi berupa bahan pustaka dan bahan bacaan bagi mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Medan.
- c. Bagi Sekolah : Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi guru dan siswa.